



**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Sub Sektor Pulp dan  
Kertas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)**

**Rohadatul Aisy Folia <sup>1)</sup>, Tieka Trikartika Gustyana <sup>2)</sup>  
Universitas Telkom**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 07 Desember 2019*  
*Revisi pertama : 11 Desember 2019*  
*Diterima : 14 Desember 2019*  
*Tersedia online : 31 Desember 2019*

*Kata Kunci : Corporate Social  
Responsibility, Nilai Perusahaan,  
Ukuran Perusahaan, Debt to Equity  
Ratio, Market Share*

*Email : aisyfolia6@gmail.com<sup>1)</sup>,  
thieqa.gustyana80@gmail.com<sup>2)</sup>*

*Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan dapat diartikan sebagai bentuk tanggung jawab dari segala aspek terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnisnya. Pada perkembangannya, perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungannya agar memberikan dampak positif bagi citra perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility yang diukur menggunakan Global Reporting Initiative 4.0 terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, market share, debt to equity ratio. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel corporate social responsibility dan variabel kontrol ukuran perusahaan, market share, debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

**PENDAHULUAN**

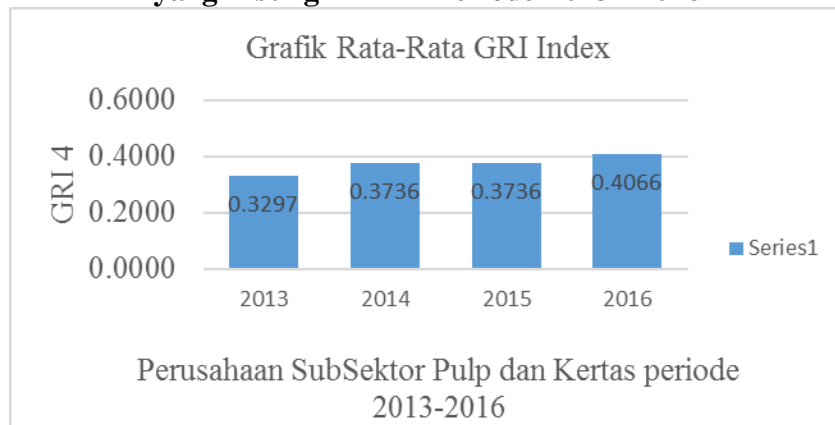
**Latar Belakang**

Industri memiliki peran penting pada kemajuan dan perubahan suatu wilayah yang dipilih oleh pemerintah sebagai cara untuk mengembangkan wilayah, meningkatkan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat (Rahayuningsih, 2017). Kerusakan lain yang ditimbulkan oleh industri pulp dan kertas yaitu pencemaran air sungai dari proses produksinya seperti yang dialami oleh warga desa Sering, Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Pengolahan limbah oleh industri pulp dan kertas yang berada di lingkungan mereka mencemari sungai sehingga ribuan ikan sungai Kampar mengapung (Angga, 2018).

*Corporate Social Responsibility* adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan dalam pertanggungjawaban untuk *stakeholder* internal dan eksternal. Perusahaan diharapkan memberikan hubungan timbal balik pada *stakeholder* dan lingkungan sekitarnya sehingga dapat di terima dengan baik (Ardiyanto & Haryanto, 2017). Salah satu standar pelaporan untuk kerangka kerja seperti akuntansi sosial, audit, dan pelaporan adalah *Global Reporting Initiative's (GRI) Sustainability Reporting Guidelines* (Wulolo & Rahmawati, 2017). *Global Reporting Initiative (GRI)* merupakan organisasi standar internasional yang independen. GRI membantu pemerintah, pebisnis dan organisasi untuk menyampaikan dampak bisnisnya pada isu korupsi, hak asasi manusia, juga perubahan iklim (Majalahcsr, 2017).

Berikut adalah grafik GRI Index perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang listing di BEI periode 2013-2016.

**Gambar 1. Rata-Rata GRI Index Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas yang Listing Di BEI Periode 2013 - 2016**



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

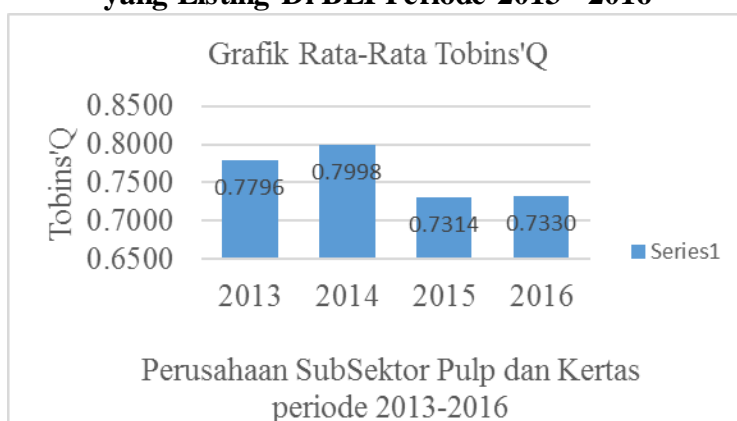
Berdasarkan Grafik diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 nilai GRI 4 sebesar 0,3297. Pada periode 2014 nilai GRI 4 menjadi 0,3736. Pada periode 2015 nilai GRI 4 tetap stabil seperti periode 2014 yaitu sebesar 0,3736. Pada periode 2016 nilai GRI 4 menjadi 0,4066. Tren rata-rata yang dialami pada periode ini mengalami peningkatan.

Di Indonesia, perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan tetapi juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang berfokus untuk memaksimalkan keuntungan biasanya mengabaikan tanggung jawab sosialnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik perhatian pemegang saham, sehingga pemegang saham akan berinvestasi ke perusahaan (Sopian dan Mulya, 2018). Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang digambarkan oleh harga saham yang disusun dari permintaan dan penawaran pasar modal yang mempertimbangkan penilaian dari masyarakat (Harmono, 2014).

Berikut adalah grafik rata-rata Tobin's Q perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang listing di BEI periode 2013-2016.

**Gambar 2. Rata-Rata Tobin's Q Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas yang Listing Di BEI Periode 2013 - 2016**



Sumber: Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Grafik diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 memiliki nilai Tobin's Q sebesar 0,7796. Pada periode 2014 nilai Tobin's Q mengalami peningkatan dari periode 2013 menjadi 0,7998. Pada periode 2015 nilai Tobin's Q mengalami penurunan yang signifikan menjadi 0,7314. Pada periode 2016 nilai Tobin's Q menjadi 0,7330. Tren rata-rata yang dialami pada periode ini mengalami kenaikan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, *market share*, dan *debt to equity ratio* sebagai variabel kontrol dengan mengacu pada penelitian Stacia & Juniarti (2015).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, *market share*, *debt to equity ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
2. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
4. Apakah terdapat pengaruh *market share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

5. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
6. Apakah terdapat pengaruh simultan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan variabel kontrol ukuran perusahaan, *market share*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *market share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh simultan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan variabel kontrol ukuran perusahaan, *market share*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***Sustainability Report***

*Sustainability Report* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembuatan *Sustainability Report* merupakan hal yang penting dilakukan perusahaan karena dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dengan memperlihatkan informasi yang transparansi, sehingga nilai perusahaan juga meningkat (Astuti & Juwenah, 2017).

#### ***Corporate Social Responsibility***

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan dalam berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta memperhatikan keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Sunaryo, Widarno dan Suharno, 2018).

### GRI Index

Menurut Wulolo dan Rahmawati (2017) Salah satu dari sekian standar pelaporan yang dijadikan kerangka kerja untuk akuntansi sosial, audit, dan pelaporan adalah *Global Reporting Initiative's (GRI) Sustainability Reporting Guidelines*. Menurut Pohan & Dwimulyani (2017), dalam perhitungan indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSRI)* setiap tahunnya bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSRI<sub>j</sub> : Indeks CSR perusahaan j  
 $\sum X_{ij}$  : Jumlah total item yang diungkap perusahaan j  
 n : Jumlah total item Indeks GRI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi maka kinerja perusahaannya juga baik. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan (Dewi dan Sanica, 2017). Tobin's Q adalah salah satu indikator yang mengukur kinerja perusahaan untuk menyampaikan kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaannya agar tercapainya keuntungan (Margaretha, 2014).

Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

Tobin's Q =

$$\frac{\{(CP \times \text{Jumlah saham akhir tahun}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

Keterangan:

CP = *Closing Price* (Harga saham penutupan akhir tahun)  
 TL = *Total Liabilitas* (Kewajiban jangka panjang + Kewajiban jangka pendek)  
 I = *Inventory* (Nilai buku persediaan)  
 CA = *Current Asset* (Aktiva lancar)  
 TA = *Total Asset* (Aset lancar + Aset Tetap)

### Ukuran Perusahaan

Menurut Rahayu & Sari (2018), ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel yang menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi gambaran total keseluruhan aset perusahaan. Perusahaan digolongkan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Adapun rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{ukuran perusahaan} = \log(\text{total asset})$$

### Market Share

Menurut Abidin, Harahab & Asmarawati (2017), yang dimaksud dengan pangsa pasar (*market share*) yaitu persentase dari seluruh penjualan setiap perusahaannya terhadap seluruh penjualan yang ada di pasar. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$MSi^t = \frac{Si^t}{\sum St}$$

Keterangan:

$MSi^t$  = Pangsa pasar perusahaan i dalam waktu t (%)

$Si^t$  = Penjualan perusahaan i dalam waktu t (dalam unit atau *revenue*)

$\sum St$  = Total penjualan di pasar dalam waktu t (dalam unit atau *revenue*)

### Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2017), *Debt to Equity Ratio* digunakan dalam mengukur besar atau tidaknya hutang terhadap modal suatu perusahaan. Rasio ini merupakan hasil bagi antara seluruh utang dengan modal.

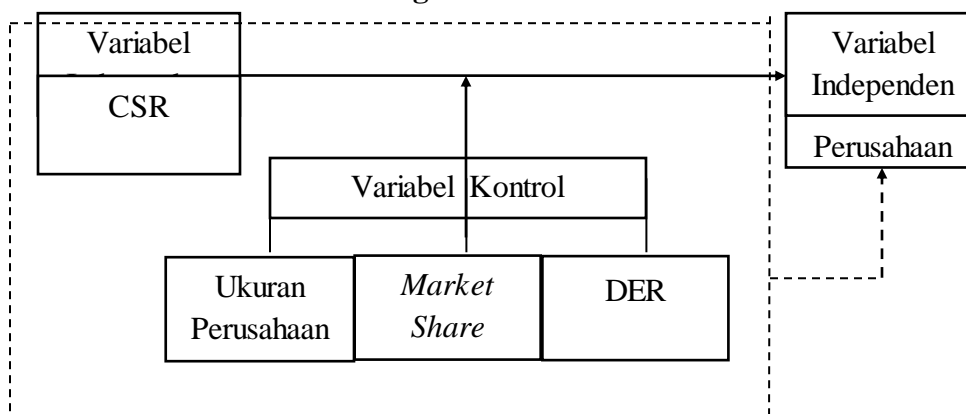
Berikut adalah rumus perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hal-hal yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan:

—————→ Pengaruh Parsial

- - - - -→ Pengaruh simultan

### Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Stacia & Juniarti (2015), Aspek ekonomi dan non ekonomi bisa dilakukan dalam aktivitas *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang berinvestasi dengan melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* memiliki resiko rendah pada biaya pada masa depan dan perusahaan juga mendapatkan reputasi yang bagus. Perusahaan memiliki kesempatan untuk menaikkan penjualan sehingga bisa memberikan *return* yang tinggi kepada investor. Hal ini memberikan ketertarikan dimata investor sehingga dapat menaikkan harga saham. Harga saham naik maka nilai perusahaan juga meningkat.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Stacia & Juniarti (2015), ukuran perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan jika semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Sumber pendanaan yang murah dapat memungkinkan biaya operasional perusahaan semakin kecil maka dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Risiko dari perusahaan yang tidak memberikan *return* untuk *shareholder* juga rendah maka dapat memberikan nilai positif bagi investor sehingga berpengaruh terhadap peningkatan harga saham.

### **Pengaruh Market Share terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Hudoyo dan Juniarti (2015), *market share* dapat mengukur seberapa pengaruhnya perusahaan dalam pasar. Perusahaan yang menguasai *market share* akan memiliki penjualan yang tinggi sehingga dapat memberikan *return* yang maksimal kepada investor. *Shareholder* dapat melihat perusahaan yang memiliki *market share* yang tinggi dan melakukan investasi kepada perusahaan tersebut, maka harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat.

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Yuliana & Juniarti (2015), *Debt to Equity ratio* yang meningkat dapat meningkatkan resiko sehingga investor akan menghindari menanamkan sahamnya. *Debt to Equity ratio* yang tinggi dapat diartikan bahwa semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan total aset yang dimiliki sehingga perusahaan tidak mampu membayar hutang. Perusahaan yang memiliki tingginya resiko dalam membayar hutang maka berdampak pada *return* yang tidak optimal kepada *stakeholder*, sehingga harga saham dan nilai perusahaan akan menurun.

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub> = *Market share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub> = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>5</sub> = *Corporate Social Responsibility* dan variabel kontrol ukuran perusahaan, *market share*, *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Berdasarkan tipe penyelidikan penelitian ini merupakan penyelidikan kausal. Berdasarkan keterlibatan peneliti penelitian ini merupakan tidak mengintervensi data. Berdasarkan unit analisis penelitian ini merupakan analisis organisasional karena unit analisis ini merupakan suatu perusahaan. Berdasarkan setting penelitian ini termasuk dalam *non contrived*.

**Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Tempat dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Indonesia yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi masing-masing perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan berkelanjutan yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016. Subjek penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016.

**Sampel**

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang konsisten menerbitkan annual report periode 2013-2016.
3. Perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang menggunakan GRI 4 sebagai standar pelaporan *corporate social responsibility* periode 2013-2016.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 8 perusahaan pada sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sampel yang digunakan adalah yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Berikut adalah perusahaan yang sudah memenuhi kriteria sampel:

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
5.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
6.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
7.	SPMA	Suparma Tbk
8.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/>

**Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang *listing* secara konsisten di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2013-2016 yang dijadikan sampel pada penelitian ini melalui *website* resmi perusahaan tersebut.



**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif, analisis regresi linier berganda, serta melakukan pengujian hipotesis dengan uji t, uji F, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

Perumusan model regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \epsilon_i$$

Dimana:

- Y<sub>i</sub> = Variabel dependen
- α<sub>0</sub> = Nilai konstanta
- β = Koefisien regresi
- X = Variabel Independen
- ε<sub>i</sub> = Error (residu)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Bahri (2018), statistika deskriptif merupakan cara menyusun dan menyajikan data yang sudah terkumpul pada suatu riset. Statistika deskriptif dapat memberikan gambaran dari hasil pengamatan agar dapat dipahami dan digunakan sebagai informasi oleh peneliti lainnya.

Berikut ini adalah hasil statistik deksriptif:

**Tabel 2. Statistika Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSR	32	.0220	.0659	.046369	.0099300
Nilai Perusahaan	32	.3298	1.62527	.760941	.3288257
Ukuran Perusahaan	32	11	14	12.72	.888
Market Share	32	.0002	.6094	.125000	.1918529
Debt to Equity Ration	32	.9191	2.6536	1.625127	.4121401
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Pada tabel *descriptive statistics* di atas menunjukkan bahwa terdapat 32 data. Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 0,0220, nilai maksimum sebesar 0,0659, nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 0,46369, dan nilai standar deviasi sebesar 0,00993. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,3298, nilai maksimum sebesar 1,6527, nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 0,7609, nilai standar deviasi sebesar 0,3288. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 14, nilai rata-rata hitung (*mean*)

sebesar 12,72, dan nilai standar deviasi sebesar 0,888. Variabel *market share* memiliki nilai minimum sebesar 0,0002, nilai maksimum sebesar 0,6094, nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 0,1250, dan nilai standar deviasi sebesar 0,1918. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,9191, nilai maksimum sebesar 2,6536, nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 1,6251 dan standar deviasi sebesar 0,4121.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Riyanto & Wikarya (2018), regresi linier berganda adalah perluasan dari analisis regresi linier sederhana yang menggunakan variabel independen lebih dari satu dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 3. Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.246	1.331		.936	.357
	CSR	10.481	7.734	-.316	1.355	.187
	Ukuran Perusahaan	-.112	.126	-.303	-.887	.383
	Market Share	-.515	.487	-.301	-1.057	.300
	DER	.319	.171	.400	1.860	.074

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.246 + 10.481 X_1 - 0,112 X_2 - 0,515 X_3 + 0,319 X_4$$

Dimana:

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = *Corporate Social Responsibility*
- X2 = Ukuran Perusahaan
- X3 = *Market Share*
- X4 = *Debt to Equity Ratio*

Koefisien regresi dari persamaan di atas menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 1.246. Hal ini menunjukkan bahwa jika koefisien *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Market Share*, *Debt to Equity Ratio* bernilai 0, maka nilai koefisien nilai perusahaan sebesar 1.246.
- Nilai koefisien pada variabel X<sub>1</sub> yaitu *Corporate Social Responsibility* sebesar 10.481 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan searah dengan variabel dependen (nilai perusahaan), sehingga setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 10.481.
- Nilai koefisien pada variabel X<sub>2</sub> yaitu ukuran perusahaan sebesar 0,112 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan berlawanan dengan variabel dependen (nilai perusahaan), sehingga setiap peningkatan ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,112.

- Nilai koefisien pada variabel  $X_3$  yaitu *market share* sebesar 0,515 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *market share* memiliki hubungan berlawanan dengan variabel dependen (nilai perusahaan), sehingga setiap peningkatan *market share* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,515.
- Nilai koefisien pada variabel  $X_4$  yaitu *debt to equity ratio* sebesar 0,319 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan searah dengan variabel dependen (nilai perusahaan), sehingga setiap peningkatan *debt to equity ratio* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,319.

### Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan nilai signifikansi terhadap  $\alpha$  (0,05) dan nilai t hitung maka dapat diperoleh hasil:

- a.  $H_1$  – nilai signifikansi variabel *Corporate Social Responsibility*  $0,187 \geq 0,05$ , dapat diartikan bahwa  $H_1$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.  
Nilai t hitung variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar  $1,355 \leq 2,042$  ( $t_{tabel}$ ), dapat diartikan bahwa  $H_1$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
- b.  $H_2$  – nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan  $0,383 \geq 0,05$ , dapat diartikan bahwa  $H_2$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.  
Nilai t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar  $-0,887 \leq 2,042$  ( $t_{tabel}$ ), dapat diartikan bahwa  $H_1$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c.  $H_3$  – nilai signifikansi variabel kontrol *market share*  $0,300 \geq 0,05$ , dapat diartikan bahwa  $H_3$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *market share* terhadap nilai perusahaan.  
Nilai t hitung variabel kontrol *market share* sebesar  $-1,057 \leq 2,042$  ( $t_{tabel}$ ), dapat diartikan bahwa  $H_3$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *market share* terhadap nilai perusahaan.
- d.  $H_4$  – nilai signifikansi variabel kontrol *debt to equity ratio*  $0,074 \geq 0,05$ , dapat diartikan bahwa  $H_4$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.  
Nilai t hitung variabel kontrol *debt to equity ratio* sebesar  $1,860 \leq 2,042$  ( $t_{tabel}$ ), dapat diartikan bahwa  $H_4$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan nilai signifikansi terhadap  $\alpha$  (0,05) dan nilai F hitung maka dapat diperoleh hasil:

- e.  $H_5$  - melihat nilai  $F_{hitung}$  ( $1,638$ )  $< F_{tabel}$  ( $2,73$ ), dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, *market share*, *debt to equity ratio*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Dengan melihat nilai signifikansi sebesar  $0,194 \geq 0,05$  maka  $H_5$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*corporate social responsibility*, ukuran

perusahaan, *market share*, *debt to equity ratio*) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,076, maka proporsi pengaruh variabel dependen dijelaskan sebesar 0,076 atau 7,6% oleh variabel independen, sedangkan sisanya 92,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, *market share*, *debt to equity ratio*. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa:

1. Perkembangan variabel *corporate social responsibility*, nilai perusahaan, dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, *market share*, *debt to equity ratio*
  - a. Tren rata-rata variabel *corporate social responsibility* perusahaan subsektor pulp dan kertas periode 2013-2016 meningkat.
  - b. Tren rata-rata variabel nilai perusahaan subsektor pulp dan kertas periode 2013-2016 menurun.
  - c. Tren rata-rata variabel ukuran perusahaan subsektor pulp dan kertas periode 2013-2016 adalah stabil.
  - d. Tren rata-rata variabel *market share* subsektor pulp dan kertas periode 2013-2016 adalah tetap, tidak mengalami kenaikan atau penurunan (stagnan).
  - e. Tren rata-rata variabel *debt to equity ratio* subsektor pulp dan kertas periode 2013-2016 adalah meningkat.
2. Tidak terdapat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada subsektor pulp dan kertas yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016.
3. Tidak terdapat pengaruh variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor pulp dan kertas yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016.
4. Tidak terdapat pengaruh variabel kontrol yaitu *market share* terhadap nilai perusahaan pada subsektor pulp dan kertas yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016.
5. Tidak terdapat pengaruh variabel kontrol yaitu *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada subsektor pulp dan kertas yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016.
6. Tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, *Market Share*, *Debt to Equity Ratio*.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran seperti berikut:

### 1. Aspek Praktis

#### a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini, investor dapat mempertimbangkan dari indikator lain diluar variabel dalam penelitian ini terhadap pengambilan keputusannya.

#### b. Bagi perusahaan

Walaupun pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun perusahaan harus tetap meningkatkan berbagai program *corporate social responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan yang dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat ataupun lingkungan.

### 2. Aspek Akademis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lainnya serta menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, dan periode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Harahab, N., & Asmarawati, L. 2017. *Pemasaran Hasil Perikanan*. Malang: UB Press.
- Angga. 2018. *Limbah-RAPP-Cemari-Sungai--Ribuan-Ikan-Mengapung*. Retrieved from riaugreen: <http://riaugreen.com/view/Pelalawan/32350/Limbah-RAPP-Cemari-Sungai--Ribuan-Ikan-Mengapung.html#.XIPQfCgzbIU>
- Ardiyanto, T., & Haryanto. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Diponegoro Journal Of Accounting, 1-15.
- Astuti, A.D & Juwenah. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013*. Journal of Accounting and Finance, Vol. 2 No. 01, 301-313
- Bahri, S. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis-Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Dewi, K. R., & Sanica, I. G. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Balance Scorecard for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hudoyo, O., & Juniarti. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Metal, Pakan Ternak, Kertas, Kertas, dan Kayu yang Terdaftar di BEI 2009-2013*. Business Accounting Review, 121-130.

- Majalahcsr. 2017. *Retrieved from Sustainability Reporting, Apakah Perbedaan GRI Standar 2018 dengan yang Lama?* : <https://majalahcsr.id/sustainability-reporting-apakah-perbedaan-gri-standar-2018-dengan-yang-lama/>
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Pohan, C. D., & Dwimulyani, S. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal) , 37-54.
- Rahayu, M., & Sari, B. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Kraith-Humaniore, 69-76
- Rahayuningsih, Y. 2017. *Dampak Keberadaan Industri Semen Terhadap Sistem Mata Pencaharian (Livelihood System) Nelayan Bayah*. J. Sosek KP, 213-223.
- Riyanto, & Wikarya, U. 2018. *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sopian, A., & Mulya, H. 2018. *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value*. International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM) , 813-823
- Stacia, E., & Juniarti. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan*. Business Accounting Review, 81-90.
- Sunaryo, I., Widarno, B., & Suharno. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, 211 – 221.
- Wulolo, C. F., & Rahmawati, I. P. 2017. *Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative G4*. Jurnal Organisasi dan Manajemen, 53-60.
- Yuliana, O., & Juniarti. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia Yang Bergerak di Sub Sektor Retail dan Trade, Healthy Care, Computer dan Service, dan Investment Company*. Business Accounting Review, 151-160.